

BAB V

KESIMPULAN

1. Dari ke 3 Link yaitu pada :
 - a) Link STO Jatinegara menuju STO Kebayoran dari 72 *core*, ada beberapa *core* yang mengalami penurunan daya penerimaan dibawah perhitungan berdasarkan standar minimal sebesar -5,62 dBm yaitu sebanyak 13 *core* dengan daya penerimaan mulai dari -6,561 dBm sampai dengan -8,241 dBm.
 - b) Untuk Link STO Jatinegara- menuju STO Semanggi dari 36 *core*, ada beberapa *core* yang mengalami penurunan daya dibawah perhitungan berdasarkan standar minimal sebesar -5,04dBm yaitu sebanyak 12 *core* dengan daya penerimaan mulai dari -5,338 dBm sampai dengan -6,840 dBm.
 - c) Sedangkan untuk Link STO Jatinegara menuju STO Gambir 1 dari 36 *core*, ada beberapa *core* yang mengalami penurunan daya penerimaan di bawah perhitungan berdasarkan standar minimal sebesar -4,8 dBm yaitu sebanyak 10 *core* dengan daya penerimaan mulai dari -5,248 dBm sampai dengan -7,985 dBm.
 - d) Dalam Ring 1 di Arnet Jatinegara total kerusakan pada kabel serat optik sebanyak 35 *core*.
2. Berdasarkan analisis perhitungan standar dan pengukuran ketiga link yaitu link STO Jatinegara menuju STO Kebayoran, STO Jatinegara- Semanggi dan STO Jatinegara menuju STO Gambir 1 terjadi kerusakan akibat *loss splice* (penyambungan) pada kabel yang tidak memenuhi standar dengan berdasarkan perhitungan *link power budget*.
3. Berdasarkan analisis perhitungan standar dan pengukuran kabel serat optik yang paling banyak mengalami *loss splice* paling banyak terdapat di STO Jatinegara menuju STO Kebayoran sebanyak 7 *core* dan pada titik splice ke 4.

4. Dengan melihat hasil analisa perhitungan, maka dapat diketahui :
 - a) Pada link STO Jatinegara menuju STO Kebayoran *core* yang mengalami kerusakan pada titik sambungan (*splice*), sehingga mengakibatkan penurunan daya penerimaan dibawah perhitungan sebesar -5,62 dBm. *Core* tersebut terdapat pada *core* 15,22,23,26,29, 47,49,52,53, 54 dan 63
 - b) Pada link STO Jatinegara menuju STO Semanggi *core* yang mengalami kerusakan pada titik sambungan (*splice*), sehingga mengakibatkan daya penerimaan di bawah perhitungan sebesar -6,202 dBm. *Core* tersebut terdapat pada *core* 1,2,13,14,16,20,21,23,24,26, 32 dan *core* 35.
 - c) Pada link STO Jatinegara menuju STO Gambir 1 *core* yang mengalami kerusakan pada titik sambungan (*splice*), sehingga mengakibatkan penurunan daya penerimaan di bawah perhitungan sebesar -4,8 dBm. *Core* tersebut terdapat pada *core* 2,6,9,15,19,23,33,34, 35 dan 36
 - d) Dalam Ring 1 di Arnet Jatinegara harus dilakukan penyambungan ulang pada *core* yang mengalami kerusakan agar tidak mengalami penurunan daya penerimaan di bawah standar.
5. Dari ke 3 Link yaitu pada :
 - a) Link STO Jatinegara menuju STO Kebayoran, dari 72 *core* terdapat 13 *core* atau sekitar 18% yang mengalami kerusakan kabel. Hal ini melebihi standar kualitas kinerja saluran transmisi jaringan di PT Telkom, yaitu kabel serat optik tidak boleh mengalami kerusakan melebihi 15% dari jumlah keseluruhan *core* yang tersedia pada tiap kabel serat optik. Sehingga hal ini menyebabkan kinerja pada saluran transmisi berfungsi dengan tidak baik.
 - b) Link STO Jatinegara menuju STO Semanggi, dari 36 *core* terdapat 12 *core* atau sekitar 33% yang mengalami kerusakan kabel. Hal ini melebihi standar kualitas kinerja saluran transmisi jaringan di PT Telkom, yaitu kabel serat optik tidak boleh mengalami kerusakan melebihi 15% dari jumlah keseluruhan *core* yang tersedia pada tiap kabel serat optik. Sehingga hal ini menyebabkan kinerja pada saluran transmisi di link ini berfungsi dengan sangat tidak baik.

- c) Link STO Jatinegara menuju STO Gambir 1, dari 36 *core* terdapat 10 *core* atau sekitar 28% yang mengalami kerusakan kabel. Hal ini melebihi standar kualitas kinerja saluran transmisi jaringan di PT Telkom, yaitu kabel serat optik tidak boleh mengalami kerusakan melebihi 15% dari jumlah keseluruhan *core* yang tersedia pada tiap kabel serat optik. Sehingga hal ini menyebabkan kinerja pada saluran transmisi di link ini berfungsi dengan sangat tidak baik.
- d) Dari ketiga link pada Ring 1 Arnet Jatinegara harus dilakukan perbaikan penyambungan kembali.

